

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi yang berkembang dengan pesat membuat masyarakat untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan - perubahan yang terjadi. Perubahan teknologi dan informasi telah mengubah perilaku dan pola hidup masyarakat. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini menyebabkan dunia menjadi tanpa batas sehingga akses ke media apapun bisa di dapatkan.

Musik menjadi salah satu media yang dipilih masyarakat dan salah satu sarana penting dalam kehidupan saat ini. Musik juga bisa dijadikan salah satu media komunikasi. Di dalam musik itu sendiri memiliki syair atau lirik lagu yang memiliki makna. Sehingga makna tersebut disampaikan kepada seseorang atau pendengar musik.

Pada industri musik khususnya para musisi perempuan, yang dimana dalam industri musik seperti menulis lagu, membuat instrumen, lagu, musik dan lain - lain dalam hal produksi musik. Perempuan jarang diberikan untuk berkontribusi dalam memproduksi lagu dan buatan mereka sendiri. Tetapi lebih banyak perempuan yang berada di industri musik selalu dijadikan sebagai objek seksualitas sehingga perempuan selalu disoroti dan merasa tidak bebas dalam melakukan sesuatu.

Perempuan selalu menjadi sorotan yang tajam di masyarakat sekitar. Baik tentang kehidupan pribadinya maupun gaya hidup dan gaya berpakaianya. Semua itu terjadi karena dengan perkembangan dunia yang pesat dan juga masuknya pengaruh budaya dari luar, sehingga mau tidak mau semua orang harus mengikuti perkembangan yang telah terjadi. Sehingga membuat perkembangan menjadi semakin maju dan modern.

Dalam perkembangannya banyak sekali hal - hal baru terjadi salah satunya, perempuan sangat peduli akan penampilan mereka. Hal ini membuat mereka menghabiskan banyak uang untuk membeli pakaian yang banyak dan sesuai dengan perkembangan fashion yang terjadi saat ini. Perempuan ingin selalu terlihat cantik di depan banyak orang. Namun ada perempuan lain yang merasa iri saat melihat penampilan perempuan yang lain dalam hal bergaya, sehingga membuat mereka tidak percaya diri.

Adapun perempuan yang lain ingin memiliki penampilan yang indah dan menarik dengan cara memaksa diri mereka. Hal ini dapat membuat mereka kesulitan terhadap diri mereka sehingga akan rela menghabiskan uang mereka untuk membeli barang, peralatan atau produk – produk yang mereka inginkan. Di zaman yang semakin modern ini, kebanyakan perempuan tidak percaya diri dengan kecantikan natural mereka. Hal ini yang menimbulkan persepsi bahwa perempuan itu hanya bisa tinggal dirumah dan bekerja saja dirumah. Sedangkan perempuan itu mempunyai kemampuan untuk bisa bekerja di luar rumah, hal itu dikarenakan perempuan tidak percaya terhadap diri mereka sendiri, sehingga membuat persepsi dimasyarakat bahwa perempuan itu adalah kaum yang lemah.

Salah satu contohnya adalah girlband asal UK Little Mix mereka adalah salah satu girlband yang memenangkan ajang pencarian bakat di *XFactor* UK pada tahun 2011. Nama mereka mulai terkenal di dunia dengan lagu mereka yaitu “*Shout Ou To My Ex*”. Little Mix selalu membuat lagu - lagu mereka untuk mengembarkan apa yang sedang dialami oleh para kaum hawa. Pada tahun 2018 Little Mix, mengeluarkan sebuah album yang berjudul LM5 dengan kapasitas 17 (tujuh belas) lagu. Semua lagu yang disampaikan bercerita tentang feminisme, kepositifan tubuh dan seperti perempuan tidak percaya diri, hak seorang perempuan, kekuatan dari seorang perempuan. Mereka pun melakukan kolaborasi dengan 3 penyanyi perempuan terkenal di dunia yaitu Nicky Minaj, Sharaya J, dan Kamilee. “*Woman Like Me*” adalah single pertama pada album LM5 yang mempresentasikan bahwa perempuan itu bukan untuk selalu diatur mereka ingin bebas untuk berekspresi. Hal ini menciptakan pola pikir bahwa perempuan tidak selalu diatur dalam hal apapun seperti cara berpakaian, makanan, hubungan, atau pekerjaan.

Adapun single ketiga “*Strip*”, merupakan salah satu single juga dari album LM5 yang menjadi bahan masalah karena Little Mix berpose tidak berpakaian, dan menuliskan kata kata yang sering dilontarkan terhadap perempuan di seluruh tubuh mereka karena pada lagu strip ini mempresentasikan bahwa perempuan harus percaya diri dan bangga terhadap tubuh mereka serta bersyukur apa yang sudah Tuhan berikan

kepada mereka, karena itu sangat special. Selain itu juga, kadang kala perempuan dijuluki sebagai makhluk yang lemah karena banyak perkataan dan perilaku menyangkut hak dan kewajiban yang didapatkan, Sehingga dalam lagu ini mereka ingin menyatakan bahwa perempuan adalah makhluk Tuhan yang paling kuat dan harus tegas dalam menghadapi setiap segala situasi.

Little Mix memiliki aura musik yang berbeda dari kebanyakan *girlgroup* lainnya seperti Vocal Yang kuat, harmonisasi kelompok yang kompak dan berwarna, dan juga menjadi *girl group* yang selalu memberikan pesan motivasi dan positif bagi seluruh pendengar musik mereka khususnya perempuan. Banyak *girl group* terkenal di seluruh dunia akan tetapi menurut peneliti Little Mix adalah salah satu *girl group* yang kuat dan kompak berada di industri musik selama 10 Tahun.

Menurut peneliti, Album LM5 ini menarik untuk diteliti, karena album ini dibuat khusus tentang isu feminisme, body shaming dan isu lainnya. Adapaun pesan - pesan di dalam album tersebut yang memberikan motivasi dan kepercayaan diri pada setiap perempuan. Album ini berbeda dengan album atau lagu yang mengangkat tema tentang Perempuan, karena Little Mix dengan berani mewakili suara hati para perempuan untuk bisa mengutarakan isu atau masalah feminisme. Bukan hanya tentang album namun, harmoni dan vocal dari Little Mix memberi para pendengar merasakan emosi dari album ini sehingga memungkinkan mereka merasakan apa yang ini ingin disampaikan dalam album ini.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas tentang album LM5 dari Little Mix, penulis merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana sebuah komunikasi dari musik melalui dan pesan dari lirik lagu dari album LM5, dengan menggunakan Analisis Wacana Sara Mils. Hal ini digunakan untuk mencari tahu tentang gambaran yang lebih jelas baik dari segi bahasa, tulisan, maupun gambar yang ditampilkan oleh album LM5.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dengan catatan latar belakang masalah tersebut di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana wacana tentang perjuangan kebebasan hak perempuan pada Musik pada album LM5 dari Little Mix pada tahun 2018?

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah di dalam penelitian ini adalah sesuai dengan konsep perjuangan kebebasan hak perempuan pada Album LM5 peneliti akan memilih satu lagu dari Album LM5 yaitu *Woman's World* agar pokok masalah dalam penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dilakukan, yaitu :

- a. Untuk mengetahui konsep lirik lagu dari “album LM5” dari Little mix dengan pandangan posisi subjek – objek.
- b. Untuk mengetahui juga konsep perjuangan hak perempuan dan kebebasan dan percaya diri setiap perempuan pada “album LM5” dari Little Mix yang dipresentasikan dengan pandangan Pembaca .

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **A. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi, wawasan dan langkah - langkah positif bagi para pecinta musik dan juga memberikan kontribusi bagi perkembangan dan pemahaman pembaca secara utuh, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan analisis wacana. Selain itu, referensi penelitian tambahan tentang musik telah ditambahkan di jurusan ilmu komunikasi, fakultas ilmu komunikasi dan multimedia

#### **B. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi penikmat musik dan akademis di bidang ilmu komunikasi yang ingin meneliti tentang musik.

## 1.6. Metodologi Penelitian

### A. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah pandangan dasar yang dianut oleh para ilmuwan yang memiliki banyak kumpulan asumsi, konsep, atau proposisi yang digunakan peneliti secara logis untuk mengungkap realitas sosial dan kebenaran penelitiannya. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme .

Paradigma konstruktivisme merupakan paradigma yang hampir kebalikan dari konsep observasi dan objektivitas dalam pencarian realitas atau ilmu pengetahuan. Ilmu sosial melihat paradigma ini sebagai analisis sistematis masyarakat.

Perilaku yang bermakna melalui pengamatan langsung dan rinci dari aktor sosial orang yang terkena dampak membuat, memelihara atau mengelola dunia sosial<sup>1</sup>

Paradigma konstruktivisme melihat bahwa kenyataan itu hasil dari konstruksi atau hasil bentuk dari manusia itu sendiri dan kenyataan ada karena hasil dari kemampuan berpikir seseorang. dikarenakan kemampuan berpikir tersebut bukannya hanya terbentuk dari pengalaman hidup seseorang akan tetapi merupakan hasil dari konstruksi oleh pemikiran

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme karena peneliti ingin mengkaji tentang realitas sosial yang dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran dari realitas sosial yang dapat memahami kehidupan sosial berdasarkan subjektivitas individu dalam memahami dunia sosialnya terkait dengan kebebasan perjuangan hak perempuan dalam musik Little Mix pada Album LM5.

### B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dipergunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan

---

<sup>1</sup> M Chairul Basrun Umanallo "Paradigma Konstruktivisme"  
[file:///C:/Users/USER/Downloads/Paradigma%20Konstruktivis%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/Paradigma%20Konstruktivis%20(2).pdf) Diakses pada 29 Mei 2022  
pukul 23:01

pada ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Data itu dapat diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati). Tujuan penelitian memiliki tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Sedangkan Kegunaan merupakan data yang telah diperoleh dari penelitian dapat untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.<sup>2</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk kegunaan tertentu.

Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain - lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>3</sup>

Jenis pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan Analisis Wacana Sara Mills.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan narasumber atau informan dari suatu riset yang mana merupakan responden dari pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam suatu penelitian, sederhananya adalah orang yang memeberikan informasi tentang data yang ada pada suatu perusahaan atau instansi yang berkaitan dengan objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah penikmat musik album ini.

### **D. Objek Penelitian**

Objek penelitian dari penelitian ini adalah album musik LM5

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013

<sup>3</sup>Anwar Hidayat “*Penelitian Kualitatif ( Metode )*” <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html> Diakses pada 28 Mei 2022 pukul 23.41

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu survei, karena tujuan utama survei adalah mengumpulkan data dari berbagai sumber. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

### 1. Wawancara

wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar sebuah informasi dan ide - ide melalui sesi tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.<sup>4</sup>

Metode wawancara, peneliti menggunakan 2 cara yaitu mewawancarai subjek penelitian melalui via whatsapp dan juga memanfaatkan google meet sebagai sarana untuk melakukan wawancara. Hal ini dilakukan karena kondisi yang terjadi dengan maraknya virus covid19, sehingga peneliti tidak bisa terjun langsung ke lapangan. Pada wawancara ini peneliti ingin mengetahui posisi subjek terhadap objek yang diteliti agar bisa mengetahui lebih dalam lagi tentang isu feminisme yang terjadi kepada wanita. Sasaran dalam wawancara ini adalah para penggemar Little Mix atau mixer terkhususnya para wanita.

### 2. Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah catatan peristiwa masa lalu, dan dokumen dapat berupa kata - kata, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen dalam bentuk tertulis atau kata - kata seperti catatan harian, sejarah hidup, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain - lain. Dokumen berupa gambar atau Visual, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain - lain. Dokumen yang berbentuk karya atau Audio Visual, seperti karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Pada proses dokumentasi peneliti mengumpulkan data dari artikel atau berita yang memberitakan tentang isu feminisme, Little Mix dan album LM5, dan juga proses dari dokumentasi dari hasil wawancara yang menjadi bukti bagi peneliti pada penelitian ini

---

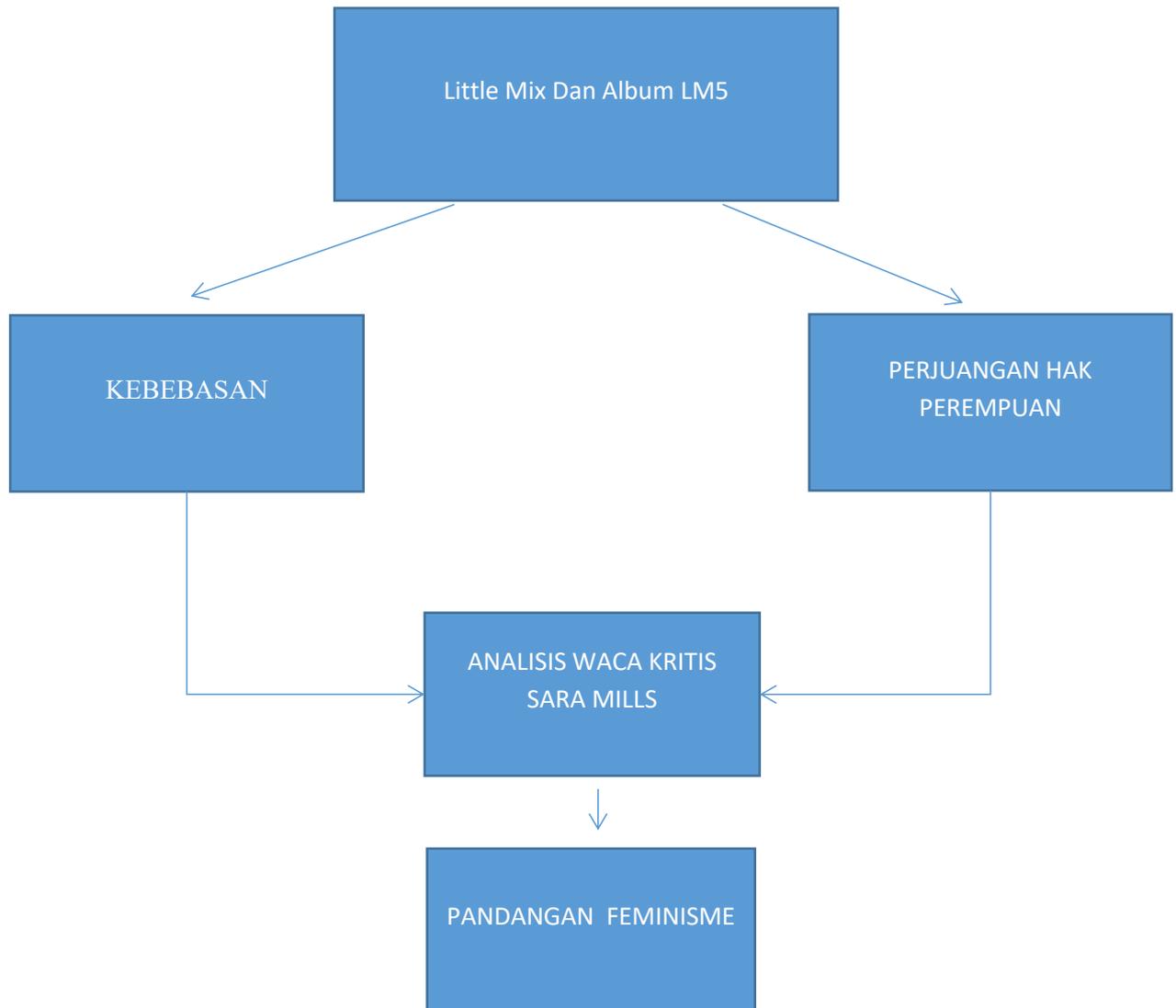
<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu dengan cara data - data yang terkumpul kemudian akan diklasifikasikan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Data yang sudah di terklasifikasi tersebut dianalisis menggunakan metode Analisis Wacana berdasarkan konsep Sara Mills dan teori feminisme, yaitu dengan cara memahami dan menganalisis posisi subjek-objek dan posisi pembaca dalam setiap lirik lagu dengan kebebasan hak perempuan.

**Bagan 1.1**



Pada album LM5 merupakan album kelima dari little mix yang membicarakan tentang isu feminisme, kebebasan dan perjuangan hak perempuan, *girl empowerment, self love, confident*. Dan menggunakan konsep kebebasan dan perjuangan hak perempuan. Yang dimaksud dalam kebebasan dan perjuangan hak perempuan pada album LM5 ini adalah bahwa little mix menunjukkan bahwa kebebasan yang mereka tunjukkan bukan kebebasan untuk mendominasi pria akan tetapi kebebasan yang dimaksud adalah dimana kebebasan untuk bisa mengekspresikan diri, *Equality* atau kesetaraan di lingkungan masyarakat dan mendapatkan hasil yang setara atau peluang yang sama. *Equity* atau bersama - sama dalam mendapatkan peluang yang tepat untuk mencapai hasil yang sama. Sehingga pada album musik LM5 ini juga membicarakan perjuangan hak perempuan untuk bisa melakukan , mengekspresikan, dan bekerja sesuai dengan kompetensi dan skillnya di dunia industri. Tanpa harus dipandang lemah atau dipandang rendah atau dipandang karena gendernya.

Sehingga teori yang dipakai menggunakan teori Analisis Wacana Sara Mills dengan menggunakan pandangan feminisme dengan menggunakan konsep dari Wacana Sara Mills yaitu posisi subjek - objek dan posisi pembaca